

***ABSTRACT***

***PROCEDURE FOR PROVIDING FIXED INCOME  
EMPLOYEES (KPBT) CREDIT FOR VILLAGE  
EQUIPMENTS IN PD. BPR ARTHA GALUNGGUNG  
TASIKMALAYA HEAD OFFICE***

*By:*

**SALFARISA FITRIA**

**NPM 203404099**

Pembimbing I : Dede Arif Rahmani, S. Pd., M.M.

Pembimbing II : Cinder Syaiful Nugraha, S.Hut., M.M.

*This study aims to analyze the procedure for granting fixed-income employee credit (KPBT) to village officials in PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya Head Office. The method used in this research is descriptive qualitative. The data used is primary data. Data collection techniques in this study used three aspects, namely interviews, direct observation and literature study. The procedure for granting Fixed Income Employee Loans at PD. BPR Artha Galunggung consists of Applicants submitting applications and credit terms, loan investigations, Interview I, On the Spot Surveys, Credit Analysis, Interview II, Credit Decisions by the Credit Committee, Credit Contracts, Credit Realization and Distribution/Withdrawal of Amounts of Money. The obstacle that occurred in the provision of KPBT credit was that the credit period provided was too short, namely for 3 (three) years so that 90% of the 60 customers took over. The solution provided by the bank is to increase the credit term to 8 (eight) years which exceeds the tenure of the village head.*

***Keywords: Bank, Procedur, Credit***

## **ABSTRAK**

# **PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PEGAWAI BERPENGHASILAN TETAP (KPBT) UNTUK PERANGKAT DESA PADA PD. BPR ARTHA GALUNGGUNG KANTOR PUSAT TASIKMALAYA**

Oleh:

**SALFARISA FITRIA**

**NPM 203404099**

Pembimbing I : Dede Arif Rahmani, S.Pd., M.M.

Pembimbing II : Cinder Syaiful Nugraha, S.Hut., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pemberian kredit pegawai berpenghasilan tetap (KPBT) untuk perangkat desa pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga aspek yaitu dengan wawancara, observasi langsung dan studi kepustakaan. Prosedur pemberian Kredit Pegawai Berpenghasilan Tetap di PD. BPR Artha Galunggung terdiri dari Pemohon menyerahkan permohonan dan syarat syarat kredit, penyelidikan berkas pinjaman, Wawancara I, Survei *On the Spot*, Analisa Kredit, Wawancara II, Keputusan Kredit Oleh Komite Kredit, Akad Kredit, Realisasi Kredit dan Penyaluran/Penarikan Jumlah Uang. Hambatan yang terjadi dalam pemberian kredit KPBT ini adalah jangka waktu kredit yang diberikan terlalu pendek yaitu selama 3 (tiga) tahun sehingga 90% dari 60 nasabah melakukan *take over*. Solusi yang diberikan oleh pihak bank adalah dengan menambah jangka waktu kredit menjadi 8 (delapan) tahun yang melebihi dari masa jabatan kepala Desa.

**Kata Kunci: Bank, Kredit, Prosedur**